

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Penelitian ini menguji dari pengaruh profitabilitas yang diproksikan dengan *Return on Assets (ROA)*, *Leverage* yang diproksikan dengan *Debt to Equity Ratio (DER)*, dan Likuiditas yang diproksikan dengan *Current Ratio (CR)* terhadap peringkat obligasi yang diterbitkan oleh perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2019 sampai dengan tahun 2021 dan diperingkat oleh lembaga pemeringkat Indonesia yaitu PT PEFINDO pada tahun 2020 sampai dengan tahun 2022. Sampel yang diperoleh dalam penelitian ini sebanyak 19 perusahaan dengan 3 tahun penelitian sehingga menghasilkan 57 observasi. Hasil dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Profitabilitas yang diproksikan dengan *Return on Assets (ROA)* memperoleh nilai estimasi yaitu 0,657 dan nilai signifikan sebesar 0,974 ($>0,05$) yang mengartikan dari hasil penelitian ini bahwa H_{a1} ditolak karena *Return on Assets* tidak berpengaruh terhadap peringkat obligasi. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Suprpto dan Aini (2019) menyatakan bahwa rasio profitabilitas diproksikan dengan *ROA* tidak berpengaruh terhadap peringkat obligasi.
2. *Leverage* yang diproksikan dengan *Debt to Equity Ratio (DER)* memperoleh nilai estimasi yaitu -0,659 dan nilai signifikansi 0,000 ($<0,05$) yang mengartikan dari hasil penelitian ini bahwa H_{a2} diterima karena *Debt to Equity Ratio* berpengaruh negatif signifikan terhadap peringkat obligasi. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Kaltsum dan Anggraini (2021) dan Rudi dan Marsoem (2019) menyatakan *DER* berpengaruh negatif terhadap peringkat obligasi.
3. Likuiditas yang diproksikan dengan *Current Ratio (CR)* memperoleh nilai estimasi 0,056 dan signifikansi 0,890 ($>0,05$) yang mengartikan dari hasil penelitian ini bahwa H_{a3} ditolak karena *Current Ratio* tidak berpengaruh terhadap peringkat obligasi. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian

yang dilakukan oleh Suprpto dan Aini (2019) yang menyatakan bahwa *Current Ratio* tidak berpengaruh terhadap peringkat obligasi.

5.2 Keterbatasan

Dalam penelitian ini terdapat beberapa keterbatasan yaitu:

1. Periode penelitian hanya terbatas pada tahun 2019-2021 atau periode pemeringkatan tahun 2020-2022 sehingga hasil penelitian tidak dapat digeneralisasi.
2. Nilai dari *Pseudo R Square McFadden* yaitu sebesar 0,135 menunjukkan variabel independen dalam penelitian yaitu profitabilitas, *leverage*, dan likuiditas, mampu menjelaskan peringkat obligasi sebesar 13,5%, sedangkan sisanya sebesar 86,5% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diujikan dalam penelitian ini.

5.3 Saran

Berdasarkan simpulan dan keterbatasan maka saran penulis untuk peneliti selanjutnya terkait dengan peringkat obligasi yaitu:

1. Memperpanjang periode penelitian agar hasil dapat lebih digeneralisasi.
2. Menambah variabel independen seperti ukuran perusahaan, reputasi auditor, dan pertumbuhan perusahaan yang memiliki kemungkinan berpengaruh terhadap peringkat obligasi.

5.4 Implikasi

Implikasi dari penelitian ini yaitu untuk memperoleh peringkat obligasi yang tinggi perusahaan harus menurunkan nilai *Debt to Equity Ratio (DER)*. Agar nilai *DER* rendah maka perusahaan sebaiknya lebih mengutamakan perolehan dana dari ekuitas seperti penerbitan saham. Dengan adanya penggunaan ekuitas yang lebih banyak berdampak pada risiko gagal bayar yang rendah dan akan menurunkan risiko keuangan terkait permodalan sehingga peringkat obligasi yang diberikan akan semakin tinggi.